

ABSTRAK

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jurang Kemiskinan Rumah Tangga di Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh : Myveela Rustam/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kepala keluarga, pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pengaruh letak geografis, pengaruh jenis pekerjaan kepala rumah tangga serta jenis kelamin kepala rumah tangga terhadap jurang kemiskinan rumah tangga di Kabupaten Pesisir Selatan, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang diteliti adalah semua kepala rumah tangga sejumlah 89 kepala keluarga. Jenis data adalah sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data Susenas selama satu bulan terakhir tahun 2009 yang diperoleh dari BPS Sumatera Barat . Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan induktif yang terdiri atas Regresi Berganda ,Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Autokorelasi, uji t, uji f.

Hasil penelitian ini ditemukan (1) pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap jurang kemiskinan rumah tangga di Kabupaten Pesisir Selatan, (2) jumlah tanggungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap jurang kemiskinan rumah tangga di Kabupaten Pesisir Selatan Sig, (3) letak geografis berpengaruh signifikan dan positif terhadap jurang kemiskinan rumah tangga di Kabupaten Pesisir Selatan, (4) jenis pekerjaan kepala rumah tangga tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap jurang kemiskinan rumah tangga di Kabupaten Pesisir Selatan, (5) jenis kelamin kepala rumah tangga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap jurang kemiskinan rumah tangga di Kabupaten Pesisir Selatan. (6) Pendidikan kepala rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, letak geografis rumah tangga, jenis pekerjaan, jenis kelamin kepala rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap jurang kemiskinan rumah tangga di Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan maka disarankan kepada pemerintah khususnya Dinas Pendidikan memberikan pendidikan formal dan non formal kepada masyarakat agar dengan pendidikan yang lebih baik dapat meningkatkan pendapatan dan tidak berada pada jurang kemiskinan, Dinas BKKBN diharapkan memberikan penyuluhan dalam rangka membatasi jumlah kelahiran dan pentingnya program KB, pemerintah juga diharapkan memberikan penyuluhan/keterampilan dibidang pertanian kepada masyarakat miskin dan lebih memperhatikan lagi keberadaan/lokasi geografis masyarakat miskin agar setiap penyuluhan yang diberikan tepat sasaran, Dinas Pemberdayaan Perempuan diharapkan lebih meningkatkan lagi peran perempuan dalam perekonomian dengan memberikan pelatihan kerja dan akhirnya bisa keluar dari jurang